

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan ini dibagi atas 3 semester yaitu; kehamilan trimester pertama mulai 0-14 minggu, kehamilan trimester kedua mulai 14-28 minggu, dan kehamilan trimester ketiga mulai 28-42 minggu (Yuli, 2017). Ketidaknyaman kehamilan trimester III pada ibu hamil diantaranya sering buang air kecil, keputihan, konstipasi, perut kembung, kram kaki, sakit kepala, edema kaki, striae gravidarum, hemoroid, sesak nafas, sakit punggung, kesemutan, dan kaki bengkak yang sering terjadi di malam hari dan mengganggu kualitas tidur ibu hamil. (Astuti, 2006 dalam (Rahmawati, 2016)). Saat pemeriksaan antenatal ada beberapa keluhan-keluhan fisiologis yang sering dialami oleh ibu hamil, dan salah satunya adalah edema pada tungkai bawah. Oedema adalah bengkak pada kaki secara fisiologis terjadi karena tubuh mengandung lebih banyak darah selama hamil karena rahim yang membesar memberti tekanan pada vena di panggul dan vena kava (vena besar disisi kanan tubuh menerima darah dari tungkai bawah), sehingga memperlambat sirkulasi, dan membuat darah menggumpal dibagian bawah tubuh (Rasjidi, 2014).

Kematian ibu hamil masih menjadi masalah utama diseluruh dunia. Organisasi kesehatan tingkat dunia World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa AKI secara global sebesar 220/100.000 kelahiran (WHO 2018). Dinegara wilayah Asia Tenggara angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2018/2019 berada di angka 305 per 1.000 kelahiran hidup (ICIFPRH, 2019). Angka kematian ibu pada tahun 2018 di Provinsi Jawa Timur mencapai 91,45 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes 2018). Dan di Kabupaten Malang yaitu sebesar 44,25 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes,2018).

Pada perempuan yang hamil, kaki bengkak memang sering menjadi muncul pada akhir trimester kedua atau awal trimester tiga. Sekitar 75% perempuan hamil mengalami keluhan ini, dari tingkat yang ringan hingga berat. Bengkak yang terjadi pada kehamilan mempunyai banyak interpretasi misalnya 40% bengkak dijumpai pada kehamilan normal, 60% dijumpai pada kehamilan

hipertensi (HDK), dan 80% pada kehamilan hipertensi + proteinuria (Pre-eklamsia – eklamsia). Banyak faktor yang mempengaruhi pembengkakan kaki dan pergelangan kaki saat hamil. Tubuh memproduksi dan menahan cairan dalam tubuh lebih banyak saat kehamilan. Selain itu, rahim yang bertambah besar menekan pembuluh darah sehingga mengganggu aliran darah balik ke jantung. Hal ini dapat menyebabkan pembengkakan pada tungkai, pergelangan kaki, dan kaki. Perubahan hormon juga dapat berperan dalam penyebab kaki bengkak saat hamil. Penyebab kaki bengkak saat hamil atau edema terjadi ketika cairan tubuh meningkat, baik peningkatan volume darah maupun cairan antar sel. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya aliran darah dan tekanan rahim yang tumbuh di pembuluh darah pelvis dan vena cava.

Penatalaksanaan dari oedema kaki fisiologis adalah hindari mengenakan pakaian ketat yang mengganggu aliran balik vena, ubah posisi sesering mungkin, minimalkan berdiri atau berjalan dalam waktu lama, naikkan tungkai secara periodik pada siang hari, jangan duduk dengan barang di atas pangkuan yang akan semakin menghambat sirkulasi, istirahat berbaring dengan posisi miring kiri untuk memaksimalkan drainase pembuluh darah kedua tungkai, lakukan olahraga dan menganjurkan massage/ pijat kaki (Sinclair, 2009). Pijat kaki merupakan salah satu intervensi yang dapat digunakan dan dengan hasil yang signifikan dapat mengurangi edema kaki fisiologis dibandingkan dengan menggunakan metode perendaman kaki dan mengubah posisi sesering mungkin. Pijat kaki dilakukan 20 menit sehari selama 5 hari merupakan cara yang efektif dan bermanfaat dalam hal penurunan edema kaki fisiologis pada ibu hamil sehat tanpa komplikasi kebidanan yaitu ibu hamil dengan kehamilan normal, usia kehamilan >30 minggu, serta edema terlihat dari mata kaki dan kaki. Tidak terdapat masalah kejiwaan, pre-eklampsia, eklampsia dan penyakit sistemik lainnya (Coban, 2010).

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan Asuhan kebidanan Komprehensif Dengan Judul Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. E Kehamilan Trimester III Dengan Edema Pada Tungkai Sampai Penggunaan Alat Kontrasepsi di PMB Agnes Ernawati Ketawang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka didapatkan identifikasi masalah “Bagaimana gambaran Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. E dengan Oedema pada Tungkai Sampai Perencanaan Penggunaan Alat Kontrasepsi di PMB Agnes Ernawati Ketawang Malang tahun 2020-2021?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui asuhan kebidanan yang komprehensif mulai dari kehamilan Trimester III dengan oedema pada tungkai, persalinan, Nifas, BBL, neonatus, dan penggunaan alat kontrasepsi.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan pendekatan manajemen kebidanan SOAP pada ibu hamil trimester III dengan edema tungkai fisiologis.
- b. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersali menggunakan pendekatan manajemen kebidanan SOAP pada ibu bersalin.
- c. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan pendekatan manajemen kebidanan SOAP pada ibu nifas.
- d. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan pendekatan manajemen kebidanan SOAP pada bayi baru lahir.
- e. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan pendekatan manajemen kebidanan SOAP pada ibu ber-KB.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dengan oedema pada tungkai fisiologis, dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Pelayanan ini diberikan dengan *continuity of care*.

1.4.1 Sasaran

Ny. E dengan memperhatikan *continuity of care* mulai hamil trimester III, bersalin, masa nifas, neonatus, bayi baru lahir, dan KB

1.4.2 Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB Agnes Ernawati Ketawang Malang

1.4.3 Waktu

Waktu yang digunakan mulai tanggal 06 Desember 2020 - 16 Februari 2021

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai pijakan dan referensi pada studi kasus selanjutnya, dapat memberi masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya bidan ilmu kebidanan.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi ibu/keluarga

Mendapatkan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan serta dapat lebih memahami dengan pentingnya mengetahui tanda dan gejala serta komplikasi dalam kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan KB sehingga dapat segera ditangani.

b. Bagi tenaga kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam pemberian informasi kesehatan kepada ibu hamil tentang edema tungkai, sehingga kondisi kesehatan ibu hamil dapat dijaga dengan baik.

c. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini berguna sebagai bahan di perpustakaan terutama dapat menambah ilmu kebidanan mengenai asuhan terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka, sarana belajar dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi masyarakat

Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan serta pola hidup sehat pada fase-fase ini. Diharapkan masyarakat mampu mengenali komplikasi lanjut dalam kehamilan sehingga dapat membantu dalam upaya untuk mengurangi Angka Kematian Ibu.

e. Bagi penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan menerapkan asuhan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan keluarga.